

**EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM
PERSISTENSI LABA DAN BIAYA HUTANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

PORSETA WIDHADHARI

12140008

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

*Acc with
druji
SMP
18/118*

***EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM
PERSISTENSI LABA DAN BIAYA HUTANG***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

PORSETA WIDHADHARI

12140008

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

***EARNINGS SMOOTHING* YANG TERKANDUNG DALAM
PERSISTENSI LABA DAN BIAYA HUTANG**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

PORSETA WIDHADHARI

(12140008)

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Bisnis

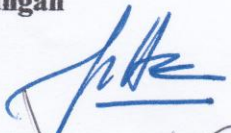
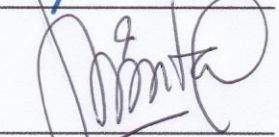
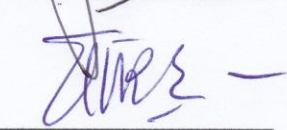
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal **28 JUN 2018**

Dewan Penguji

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim dan Dosen Penguji)
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji)

Tanda Tangan

Yogyakarta,

04 JUL 2018

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, MM.

Wakil Dekan I Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

EARNINGS SMOOTHING YANG TERKANDUNG DALAM PERSISTENSI LABA DAN BIAYA HUTANG

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 7 Juni 2018



Porseta Widhadhari

(12140008)

HALAMAN MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. (Filipi 4 :13)

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!. (Yeremia 17:7)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)

©UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan dan penyusunan Skripsi saya persembahkan kepada motivasi terbesar saya yaitu kedua orang tua saya (Bapak Joko Suyono dan Ibu Sri Lestari) yang telah berjuang untuk kesuksesan putrinya. Dan juga untuk kakakku (Asti Rica Gracia) yang selalu memberikan arahan dan motivasi. Tak lupa sahabat, teman-teman dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta semua pihak yang telah mendukung saya dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kasih, yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana. Meskipun penulis tidak dapatungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena ketebatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

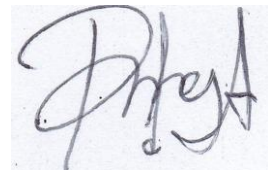
1. Dra. Erni Ekawati, MSA., Pd.D selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Seluruh staff tata dan usaha Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Keluargaku tercinta, Bapak Joko Suyono dan Ibu Sri Lestari, kakakku Asti Rica Gracia yang selalu memberikan motivasi, semangat,dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Sahabat-sahabatku, Angelia Fitria Putri, Asa Agnidita, yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku, Fitri Rahmawati, Ivana Madarina, Nandatama Erda Pradana, Techa Dewi Meilinda, Rifdah Nuha N, Ireza Fatma M, sebagai sahabat sejak SMA hingga sekarang yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
7. Keluarga besar Prodi Akuntansi 2014.
8. Teman-teman KKN, Banaran, Demangrejo, Sentolo, Kulon Progo.
9. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Hormat saya,



Porseta Widhadhari

12140008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian..	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya Hutang.....	8

2.2	Persistensi Laba.....	11
2.3	Perataan Laba (<i>Earnings Smoothing</i>).....	13
2.2	Pengembangan Hipotesis	18
 BAB III METODA PENELITIAN		
3.1	Data dan Sumber	21
3.2	Definisi Variabel untuk Menguji Hubungan <i>Earnings Smoothing</i> terhadap Persistensi Laba	21
3.2.1	Variabel Dependen – Persistensi Laba (PL).....	21
3.2.2	Variabel Independen – Earnings Smoothing (ES)	22
3.3	Definisi Variabel untuk Menguji Pengaruh <i>Earnings Smoothing</i> yang Menyebabkan Persistensi Laba terhadap Biaya Hutang.....	23
3.3.1	Variabel Dependen – Biaya Hutang (COD)	23
3.3.2	Variabel Independen - ESPL	24
3.4	Desain Penelitian.....	24
3.5	Model Statistis dan Uji Asumsi Klasik	25
3.5.1	Model Statistis	25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.5.2.1	Uji Normalitas	26
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	26
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	27
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Sampel Penelitian.....	28
4.2	Statistik Deskriptif	28
4.3	Hasil Uji Hipotesis	30
4.3.1	Uji Regresi Linier Antara <i>Earnings Smoothing</i> dan Persistensi Laba.....	30
4.3.2	Uji Regresi Linier Antara <i>Earnings Smoothing</i> yang Menyebabkan Persistensi Laba dan Biaya Hutang	31
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	32
4.4.1	Uji Normalitas.....	32
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	32
4.4.3	Uji Autokorelasi.....	33
4.5	Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Keterbatasan.....	37
5.3	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel <i>Earnings Smoothing</i>	25
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	28
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Uji Hipotesis 1	29
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Uji Hipotesis 2	29
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Earnings Smoothing</i> dan Persistensi Laba	30
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Earnings Smoothing</i> yang menyebabkan Persistensi Laba dan Biaya Hutang	31
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	32
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Component and Link (*Earnings Smoothing* dan Persistensi Laba)

Gambar 1.2 Component and Link (*Earnings Smoothing* yang Menyebabkan Persistensi Laba dan Biaya Hutang)

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan

Persistensi Laba

Earnings Smoothing(Indeks Eckel)

Biaya Hutang COD

Statistik Deskriptif *Earnings Smoothing* dan Persistensi Laba

Statistik Deskriptif *Earnings Smoothing* yang Menyebabkan Persistensi Laba dan Biaya Hutang

Uji Regresi *Earnings Smoothing* dan Persistensi Laba

Uji Regresi *Earnings Smoothing* yang Menyebabkan Persistensi Laba dan Biaya Hutang

Uji Normalitas *Earnings Smoothing* dan Persistensi Laba

Uji Normalitas *Earnings Smoothing* yang menyebabkan Persistensi Laba dan Biaya Hutang

Uji Heterokedastisitas *Earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dan biaya hutang

Uji Heterokedastisitas *Earnings smoothing* dan persistensi laba

Uji Regresi ESPL sebelum menggunakan dummy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earnings smoothing* terhadap persistensi laba, pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap biaya hutang. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Hasil penelitian membuktikan bahwa *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba berpengaruh negatif terhadap biaya hutang.

Kata Kunci: *Earnings Smoothing*, Persistensi Laba, Biaya Hutang

©UKDW

ABSTRACT

The aimed of this research to test the effect of the income smoothing in the earnings persistence and cost of debt. The population of this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2007 to 2016. The result that income smoothing in the earnings persistence of a negative effect on the cost of debt.

Keywords: Income Smoothing, Earnings Persistence, Cost of Debt

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earnings smoothing* terhadap persistensi laba, pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap biaya hutang. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Hasil penelitian membuktikan bahwa *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba berpengaruh negatif terhadap biaya hutang.

Kata Kunci: *Earnings Smoothing*, Persistensi Laba, Biaya Hutang

©UKDW

ABSTRACT

The aimed of this research to test the effect of the income smoothing in the earnings persistence and cost of debt. The population of this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2007 to 2016. The result that income smoothing in the earnings persistence of a negative effect on the cost of debt.

Keywords: Income Smoothing, Earnings Persistence, Cost of Debt

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya pada suatu perusahaan, modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Salah satu jenis modal didapatkan dari hasil pinjaman kepada pihak luar perusahaan. Hutang adalah salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan yang didapatkan dari hasil pinjaman kepada pihak kreditur. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik yang akan menimbulkan biaya hutang perusahaan.

Biaya utang adalah tingkat sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemujamnya, Young dan O'Byrne (2001). Semakin banyak hutang yang digunakan dalam struktur modal maka semakin besar pula risiko kebangkrutan bagi perusahaan (Ross et al 2001). Risiko keuangan yaitu risiko yang dihadapi para kreditor sebagai akibat penggunaan hutang jangka panjang. Risiko keuangan terjadi karena adanya penggunaan hutang dalam struktur keuangan perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan harus membayar beban tetap secara periodik berupa beban bunga. Dengan demikian, risiko keuangan menyebabkan fluktuasi laba menjadi lebih besar.

Fluktuasi laba akan meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan lebih memilih hutang untuk pendanaannya. Adanya fluktuasi laba akan membuat perusahaan kesulitan membayar hutang, dalam hal ini pengembalian dan bunga

harus dibayar tetap dan stabil selama beberapa periode. Semakin rendah risiko, maka biaya hutang yang disyaratkan juga akan semakin rendah.

Untuk mengetahui kestabilan laba pada suatu perusahaan dibutuhkan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya pada pihak eksternal. Tujuan umum dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan suatu entitas yang berguna bagi investor, pemberi pinjaman, dan kreditur lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas pihak-pihak tersebut sebagai penyedia modal (Kieso et al., 2012). Agar laporan keuangan lebih bermanfaat, informasi keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang memiliki kualitas relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan. Kualitas laba merupakan indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan.

Bellovary et al., (2005) mendefinisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan informasi laba perusahaan dan membantu prediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba mendatang. Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan yang dapat bertahan dari waktu ke waktu. Komponen laba yang persisten adalah komponen laba perusahaan yang berulang dan bertahan dan diprediksi akan terus terjadi dimasa yang akan datang.

Laba sering kali dijadikan sasaran rekayasa oleh manajer yang mementingkan kepentingan sendiri dengan berbagai motif seperti kontrak hutang jangka panjang, rencana bonus, pemenuhan ekspektasi analis, dan menaikkan dana suplementer dengan mudah (Alzoubi, 2016). Tindakan perekayasaan laba untuk kepentingan sendiri tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba. Scott (2003) membagi definisi manajemen laba menjadi dua. Pertama, manajemen laba dipandang sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitas kontrak kompensasi, kontrak uang, kas politis bagi dirinya. Kedua, manajemen laba dipandang dari perspektif kontrak yang efisien dalam hal ini manajemen laba memberikan keleluasaan bagi manajer untuk melindungi dirinya dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Manajer dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaannya dengan melakukan manajemen laba.

Manajemen laba dilakukan oleh manajer dengan motivasi untuk menjadikan laba lebih baik. Teknik yang digunakan dengan melakukan perataan laba dan perekayasaan pertumbuhan laba yang seakan-akan terlihat stabil sepanjang waktu. Perataan laba diartikan sebagai usaha manajemen untuk mengurangi variabilitas laba selama satu atau beberapa periode tertentu sehingga laba tidak terlalu berfluktuasi. Manajemen laba dengan melakukan perataan laba dapat digunakan oleh suatu perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak investor. Perataan laba dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang baik. Hal tersebut dikarenakan perataan laba sering dipakai oleh perusahaan dalam mendukung investasi, hal ini berkaitan dengan pemakaian dana yang besar dalam suatu investasi.

Barnea et al., (1976) yang menyatakan bahwa manager melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi dalam laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi laba di masa yang akan datang. Menurut, Dichev et al., (2013) menyatakan manajemen laba didorong oleh serangkaian faktor yang saling terkait namun motivasi pasar modal mendominasi, diikuti oleh kontrak hutang, dan masalah karir dan kompensasi. Lipe (1990) menyatakan bahwa persistensi laba runtun waktu merefleksikan keterkaitan dalam laba. Semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi perusahaan karena menggunakan pendanaan yang besar untuk membiayai investasinya, sehingga semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan yang bersumber pada hutang (Putri dan Nasir, 2006). Li dan Richie (2016) menemukan bahwa perusahaan dengan perataan laba yang lebih tinggi memiliki tingkat biaya hutang yang lebih rendah.

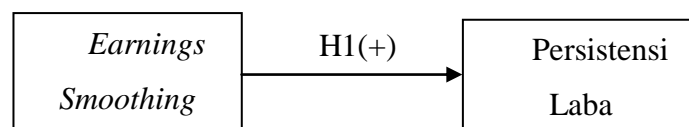
Proses investasi jangka panjang membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga hasil dari investasi jangka panjang dapat dilihat di masa yang akan datang. Jika laba ditunjukkan kepada investor apa adanya akan membuat investor terkejut, sehingga manajer melakukan perataan laba dengan cara menarik kinerja di masa yang akan datang agar terlihat baik. Hal itu dapat dilakukan untuk meningkatkan persistensi laba sehingga tidak menimbulkan kejutan laba karena kejutan laba tidak disukai oleh investor. Perataan laba dapat memberikan dampak yang positif, yaitu sebagai penolong investor untuk memprediksi kinerja perusahaan tersebut.

Perataan laba yang dilakukan oleh manajer dapat meningkatkan kualitas laba. Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan

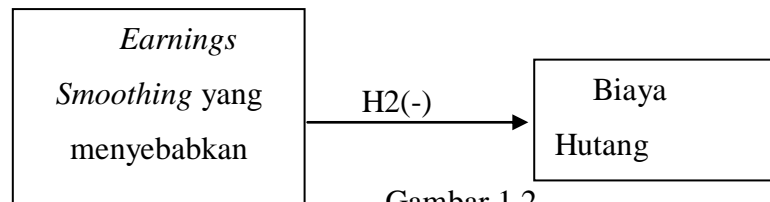
bahwa laba lebih informatif. Laba dikatakan berkualitas tinggi apabila menyediakan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang relevan. Fluktuasi laba adalah sebuah risiko bagi perusahaan. Adanya fluktuasi laba akan meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan lebih memilih hutang untuk pendanaannya. Adanya fluktuasi laba menjadikan perusahaan kesulitan membayar hutang dalam hal ini pengembalian dan bunga harus dibayar tetap dan stabil selama beberapa periode. Teknik yang digunakan dengan melakukan perataan laba agar laba terlihat tidak terlalu berfluktuasi. Dengan dilakukannya perataan laba akan menjadikan kualitas laba semakin meningkat sehingga akan mengurangi fluktuasi laba. Semakin stabil laba maka semakin rendah tingkat risiko perusahaan dalam menggunakan hutang, sehingga akan menurunkan biaya hutang. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan dilakukannya teknik perataan laba dapat berpengaruh terhadap peningkatan persistensi laba sehingga dapat mengurangi biaya hutang perusahaan. Penelitian ini menjadi berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena menggabungkan variabel *earnings smoothing* dengan persistensi laba dan mengaitkannya dengan biaya hutang.

1.2 Perumusan Masalah

a. *Component and Links*



Gambar 1.1



Gambar 1.2

b. Rumusan Masalah

1. Apakah *earnings smoothing* berpengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dapat mengurangi biaya hutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap pengurangan biaya hutang.

1.4 Kontribusi Penelitian

a. Akademisi

Akademisi memperoleh informasi bahwa salah satu kontribusi terhadap persistensi laba adalah *earnings smoothing*.

b. Investor

Investor memperoleh suatu pengetahuan bahwa laporan keuangan yang persisten dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Earnings smoothing dapat dipakai perusahaan untuk mengkomunikasikan kondisi perusahaan kepada pihak luar yang membutuhkan informasi.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang terdapat dalam nilai perusahaan, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah pada sasaran yang dituju. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan perusahaan-perusahaan di bidang industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba mengurangi biaya hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2016. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi, regresi pertama digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba, sedangkan regresi kedua digunakan untuk menguji hipotesis kedua yaitu *earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba terhadap biaya hutang. Analisis data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *statistical package for social science* (SPSS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. *Earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba. Perataan laba dapat memperkuat atau meningkatkan persistensi laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tucker dan Zarowin (2006).
- b. *Earnings smoothing* yang menyebabkan persistensi laba dapat mengurangi biaya hutang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Li dan Richie (2016).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Di dalam penelitian ini biaya hutang dihitung sebelum pajak karena berdasarkan *actual cost* bukan *opportunity cost*.
- b. Dalam mengukur persistensi laba menggunakan slop regresi atas perbedaan laba sebelum pajak saat ini dan sebelumnya.
- c. Penelitian ini tidak dapat memisahkan secara detail perusahaan yang melakukan *earnings smoothing* dalam motivasi positif dan negatif, karena dalam perhitungan *earnings smoothing* hanya disederhanakan menggunakan dua skor dummy.

5.3 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Biaya hutang dapat diukur menurut penelitian Brigham dan Houston (2001) menghitung biaya hutang setelah pajak, karena biaya hutang setelah pajak lebih kecil daripada biaya hutang sebelum pajak.
- b. Persistensi laba dapat diukur menggunakan kualitas akrual. Dechow dan Dichev (2002) menyatakan bahwa kualitas akrual merupakan salah satu pengukur kualitas laba yang berhubungan dengan persistensi laba.
- c. Untuk mengetahui perusahaan yang melakukan *earnings smoothing* dalam motivasi positif dan negatif, dapat menggunakan tiga skor dummy.

DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, W.D., and Richardson. 1990. *Income Smoothing by Economy Sector. Journal of Business Finance and Accounting*. Winter. P :713-730
- Ashari.N et al., 1994.*Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapura, Accounting and Business Research, Vol. 24, No. 96, pp. 291-301*
- Candra, Emy Rosiana Swandewi. 2015. Analisis Kualitas AkruaI pada Biaya Modal Perusahaan.Skripsi Program Studi Akuntansi UKDW Yogyakarta
- Ghofar, Abdul. 2001. Pengaruh Size, Pangsa Pasar, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas, dan Hutang Terhadap Status Perataan Laba.Tesis S2, Msi,UGM, Yogyakarta
- Hartanti, Dani Wahyu. 2010. Pengaruh Asimetri terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Riil Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Magister dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Jin, Liaw She. 1997. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.Tesis S2, Msi, UGM, Yogyakarta
- Hui,K.Wet al., 2015. *On the persistence and pricing of industry-wide and firm-specific earnings, cash flows, and accruals. Journal of Accounting and Economics*.
- Marini, Yusrina Sofia (2012). Analisis Pengaruh Perataan Laba terhadap Peningkatan Informasi tentang Pendapatan di Masa Depan pada Industri konsumsi (studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2004-2010.Skripsi,S1,Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

- Melisa, Pan Budi Marwoto, Lona Miranda. 2015. Analisis pengaruh Perataan Laba, pendanaan hutang, ROA, dan bisnis plan terhadap laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIABK)*, volume 3, issue 2
- Pramita, Yulinda Devi. 2016. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2013). Program Magister Sains dan Doktor, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. Analisa Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 3* halaman 17-34.
- Setiawan, Wawan. 1999. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Perusahaan Go Public Indonesia di Bursa Efek Jakarta. Skripsi, SI, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Li dan Richie. 2016. *Income Smoothing and the Cost of Debt*”, *China Journal of Accounting Research*.
- Tucker. J. Zarowin. P. 2006. *Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness Account. Rev.81(1);251-270*
- Young dan O’Byrne. 2001. *EVA and Value-Based Management: A Practical Guide to Implementation*. P :150
- Yurianto, Priyono Sajarwo. 2000. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Berbagai Pasar Modal Utama ASEAN. Tesis S2, Msi, UGM, Yogyakarta